

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan suatu indikator keberhasilan kinerja suatu entitas dalam mencapai penghargaan dari lingkungan bisnis. Bagi suatu entitas pencapaian nilai perusahaan harus berkesinambungan dan meningkat, hal ini juga salah satu cara perusahaan untuk menumbuhkan tren positif bagi para investor untuk berinvestasi. Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, namun salah satu yang paling sering digunakan adalah Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai investasi semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dengan harga saham yang ada di perusahaan. Situasi seperti ini membuat para investor enggan menarik modalnya. (Novarianto et al., 2019)

**Table 1.1**  
**Nilai price book value perusahaan**

NO	KODE PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020	JUMLAH	RATA-RATA
1	AGII	1.06	0.61	0.68	0.64	0.86	3.85	0.77
2	AKPI	0.55	0.44	0.39	0.26	0.29	1.93	0.39
3	ALDO	0.34	2.15	2.1	1.13	0.98	6.70	1.34
4	AMIN	1.96	2.32	4.35	2.09	2.17	12.89	2.58
5	ARNA	4.09	2.48	2.86	2.76	3.89	16.08	3.22

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2016-2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan Aneka Gas Industri pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan paling drastis pada tahun 2017, dengan jumlah data 3.85 dan memiliki hasil rata rata sebesar 0.77.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan Argha Karya

Prima Industri Tbk pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan drastis pada tahun 2019 , dengan jumlah data 1.93 dan memiliki hasil rata rata sebesar 0.39.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan paling drastis pada tahun 2016 sbesar 0.34, dengan jumlah data 6.70 dan memiliki hasil rata rata sebesar 1.74.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk, pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan paling drastis 2016 sebesar 1.96, dengan jumlah data 12,89 dan memiliki hasil rata rata sebesar 2.58

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 2.48 , dengan jumlah data 16.08 dan memiliki hasil rata rata sebesar 0.39.

Berbagai upaya dilakukan pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan pengurangan biaya pajak yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan Karena di mata wajib pajak atau badan, pajak masih dianggap sebagai beban yang pada akhirnya akan mengurangi laba atau kenikmatan yang diperoleh oleh wajib pajak atau badan. Salah satu cara untuk mengefisiensikan beban pajak adalah melalui penghindaran pajak.(**Tarihoran, 2016**)

Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih sehingga perusahaan menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin. Penghindaran pajak adalah tindakan penghematan pajak yang masih

mengikuti peraturan perpajakan (*lawfull*), dalam prespektif teori keagenan aktivitas penghindaran pajak dapat memfasilitasi kesempatan manajerial untuk melakukan tindakan oportuniste dengan memanipulasi laba atau menempatkan sumber daya yang tidak sesuai serta kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga penghindaran pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. **(Pajak et al., 2021)**

Pengaruh penghindaran pajak bernilai positif hanya untuk perusahaan yang telah berdiri selama bertahun-tahun dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh institusi. Mereka membuktikan bahwa terdapat dua dampak yang saling bertentangan atas bagaimana penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara penghindaran pajak adalah pengalihan sumber daya pemerintah pada pemegang saham, gesekan permasalahan agensi antara manajemen dan pemegang saham meningkatkan peluang terjadinya penyimpangan manajerial yang dapat memberikan pengaruh buruk pada nilai perusahaan. Untuk alasan terdahulu secara khusus penghindaran pajak dapat menyebabkan perubahan secara langsung dan tidak langsung pada kondisi arus kas sekarang atau di masa depan. Contohnya, yang termasuk perubahan secara langsung adalah penghindaran pajak bisa menambah arus kas yang berasal jumlah pajak yang dihemat walau pun hal tersebut identik dengan peningkatan biaya agensi perusahaan peningkatan konsumsi manajemen atas pengeluaran perusahaan, pendirian “kerajaan personal”, dll). **(Wojtyla, n.d.)**

Disamping itu, secara tidak langsung penghindaran pajak yang agresif semakin memperumit transaksi bisnis, mengarahkan pada transparansi informasi yang lebih buruk dan membuat nilai perusahaan semakin rendah. Secara keseluruhan, dampak dari penghindaran pajak pada nilai perusahaan adalah

sebuah pertanyaan yang bersifat empiris. Munculnya faktor yang memiliki pengaruh dominan tergantung dari lingkungan operasional bisnis yang spesifik serta latar belakang organisasinya. (Arviana & Pratiwi, 2016)

Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan, karena *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Untuk mengukur leverage perusahaan dapat digunakan rasio antara total utang dengan total aktiva. Dengan rasio ini kita dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam. Perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi berarti perusahaan melakukan pendanaan tinggi yang bersumber dari utang. Karena adanya risiko gagal bayar, biaya yang harus dikeluarkan perusahaan juga semakin besar. Hal ini bisa menyebabkan nilai perusahaan rendah. (Profitabilitas et al., 2017)

Rasio *leverage* yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak utang dalam mendanai operasional perusahaan. Semakin kecil utang dalam suatu perusahaan maka para investor akan senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai deviden dan hal itu akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. (Lisa, 2018)

Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*) dan dari eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi.

Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak

solvabel, artinya total hutangnya lebih besar di bandingkan dengan total asetnya. Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan sejauh penggunaan hutang memberikan manfaat dan tidak berada di atas nilai optimal. Keputusan manajemen perusahaan dalam penggunaan hutang merupakan sinyal yang diberikan terhadap investor untuk menilai prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang baik akan memilih untuk menggunakan hutang sebagai alternatif pendanaan dibandingkan dengan pendanaan dengan ekuitas luar. (Octaviany & Hidayat, 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARASI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI (SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN SEKTOR INDUSTRI DASAR KIMIA)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan sangat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada setiap perusahaan
2. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan
3. Penghindaran pajak dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan
4. Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Penggunaan leverage dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan
6. Transparansi perusahaan dapat memperlemah pengaruh penghindaran pajak dan leverage terhadap nilai perusahaan.
7. Kepemilikan mayoritas mengurangi nilai negatif dari tindakan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan
8. Aktivitas perencanaan penghindaran pajak yang tidak transparan menyamarkan penyimpangan manajerial dan mengurangi nilai perusahaan

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam setiap pembahasan suatu perusahaan perlu di adakan batasan agar penulisan ini lebih terarah dan teratur. Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan maka pembahasan di batasi hanya berkenaan dengan penghindaran pajak (X1), dan leverage (X2), sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat dengan transparansi perusahaan (Z) sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Aneka Industri dan Sektor industry dasar dan kimia. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap transparansi perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap transparansi perusahaan pada

perusahaan yang terdaftar di BEI?

3. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan melalui transparansi perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
6. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel Intervening?
7. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel Intervening?

### **1.5 Tujuan Masalah**

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap transparansi perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden pada perusahaan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh penghindaraan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
4. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI
5. Untuk mengetahui pengaruh transparansi perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI
6. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

dengan melalui transparansi sebagai variable intervening

7. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan melalui transparansi sebagai variabel intervening

### **1.5.1 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu, sebagai karya akademis, penelitian ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan nilai perusahaan Indonesia, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan akuntansi baik sebagai bahan pertimbangan, acuan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan.